

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa Majelis Dzikir di Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, efektif dalam perannya sebagai media dakwah. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan secara rinci pada bab-bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Peran Majelis dzikir sebagai media dakwah di lingkungan Kapuk Muara adalah dengan membuat formulasi dakwah yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Kapuk Muara. Formulasi dakwah dilakukan dengan melakukan reset terlebih dahulu terkait latar belakang keagamaan masyarakat Kapuk Muara yang kemudian dibuat suatu perumusan materi dakwah mengenai akidah, syari'ah, akhlak, dan muamalah, yang disampaikan oleh para da'i/ mubaligh pada kegiatan Majelis Dzikir.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang turut mempengaruhi pelaksanaan dakwah di Majelis Dzikir Kapuk Muara, adalah mubaligh yang kompeten, jama'ah aktif Majelis Dzikir, serta program kegiatan yang menunjang. Adapun kendala yang dihadapi Majelis Dzikir Kapuk Muara sangat sedikit sekali dan tidak mempengaruhi sebagian besar pelaksanaan dakwah di Majelis Dzikir tersebut, yaitu kendala yang berasal dari fasilitas yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan temuan dari penelitian ini, maka penulis sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam Majelis Dzikir Kapuk Muara, meskipun terdapat banyak individu yang memiliki keahlian di berbagai bidang, masih diperlukan pengawasan berkelanjutan agar semua dapat berpartisipasi aktif dalam upaya pengembangan dakwah di Majelis Dzikir tersebut. Hal ini karena pengembangan dakwah Islam bukan semata-mata menjadi tanggung jawab dari para pendiri dan pengelola Majelis Dzikir, melainkan merupakan tanggung jawab bersama dari seluruh entitas, termasuk masyarakat, pemerintah, para pelaku dakwah atau da'i, dan lainnya, dalam mewujudkan tujuan dakwah dengan pendekatan yang lebih mendalam.
2. Berupaya meningkatkan sistem di Majelis Dzikir Kapuk Muara secara optimal, dengan harapan agar di masa mendatang, Majelis Dzikir Kapuk Muara dapat dikenal karena sistemnya yang canggih dan tidak bergantung sepenuhnya pada kyai atau individu yang berpengetahuan di dalamnya. Upaya ini juga mencakup peningkatan kualitas pesan dan nasihat dalam dakwah yang akan disampaikan. Dengan demikian, Majelis Dzikir Kapuk Muara akan terus berkembang dan menjadi salah satu media dakwah yang terdepan.
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, terutama dalam hal penyediaan tempat parkir untuk kendaraan mobil, dengan tujuan mengatasi gangguan yang dirasakan oleh masyarakat akibat ketersediaan fasilitas parkir yang terbatas. Selain itu, juga menyediakan ruang yang lebih luas bagi jama'ah agar dapat menghindari situasi berdesakan dan mencegah potensi terjadinya keributan.